

Dakwah Salafiyah Istilah Yang Syar'i, Bukan Hizbi

Penulis: Syaikh Abu Abdurrahman Hisyam bin Fahmi Musa Al 'Arif

Penerjemah: Abu Mushlih Ari Wahyudi

Abdul Karim as Sam'ani mengatakan, "Salafi, dengan huruf sin dan lam yang difathah dan diakhiri huruf fa'. Ini merupakan penisbatan kepada kaum Salaf dan metode yang mereka tempuh."

Imam as Safarini berkata, "Yang dimaksud dengan mazhab Salaf adalah ajaran yang diwariskan oleh para sahabat yang mulia *ridhwanullahi 'anhum* dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan setia, para pengikutnya, dan juga para ulama pemimpin agama yang telah dipersaksikan keimamannya dan dikenal kedudukannya yang mulia dalam agama. Kaum muslimin dari generasi ke generasi telah menerima ucapan-ucapan mereka. Mereka bukanlah golongan yang layak dituduh menyebarkan bid'ah atau orang-orang yang dikenal dengan julukan yang tidak diridai, seperti halnya: Khawarij, Rafidhah, Qadariyah, Murji'ah, Jabariyah, Jahmiyah, Mu'tazilah, Karramiyah dan golongan lain seperti mereka."

Syaikh Abdul 'Aziz *rahimahullah* mengatakan, "Sesungguhnya Salaf adalah orang-orang (para sahabat) yang hidup di generasi yang diutamakan (oleh Allah). Barang siapa yang mengikuti jejak mereka dan berjalan di atas manhaj mereka maka dia adalah seorang Salafi. Dan barang siapa yang menyelisihi mereka dalam perkara itu maka dia tergolong kaum Khalaf."

Syaikh Salim bin 'Ied al Hilali *hafizhahullah* mengatakan di dalam kitabnya *Limadza ikhtartu al manhaj as salafi*, "Dengan demikian tampak jelas bahwa istilah Salaf ketika dilontarkan begitu saja tidaklah merujuk kepada keberdahuluan masa semata. Akan tetapi istilah itu merujuk kepada para sahabat Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan para pengikut setia mereka."

Beliau juga mengatakan, "Dengan sudut pandang ini maka istilah Salaf telah menjadi sebuah ketetapan umum yang diberikan kepada siapa saja yang menjaga keselamatan akidah dan manhaj yang berpijak pada pemahaman Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan para sahabatnya sebelum terjadinya perselisihan dan perpecahan."

Beliau mengatakan, "Adapun Salafiyah adalah penyandaran diri kepada generasi Salaf. Ini merupakan penisbatan terhadap manhaj yang lurus dan sesuatu yang terpuji. Ini bukan termasuk tindakan menciptakan mazhab yang baru."

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* mengatakan, "Bukanlah perbuatan yang tercela apabila seseorang berterus terang menampakkan mazhab Salaf, menisbatkan diri dan merasa mulia (tidak minder) dengan hal itu. Bahkan hal itu wajib diterima dengan kesepakatan (para ulama). Karena sesungguhnya (apa yang diyakini) mazhab Salaf itulah kebenaran."

Syaikh Shalih al Fauzan *hafizhahullah* mengatakan, "Kaum Salaf dan orang-orang yang mengikuti manhaj mereka senantiasa membedakan antara kelompok pengikut Sunnah dengan kelompok lainnya yaitu ahli bid'ah dan sekte-sekte sesat. Mereka menyebut kelompok orang semacam ini dengan nama Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Ucapan dan karya-karya para ulama pengikut manhaj Salaf dipenuhi dengan pernyataan-

pernyataan seperti itu. Mereka berusaha membantah berbagai sekte yang menyempal dari Firqah Ahlus Sunah wal Jama'ah dan pengikut Salaf."

Saya (Syaiikh Hisyam -pent) mengatakan: Musuh-musuh dakwah Salafiyah berusaha mengesankan kepada masyarakat bahwa Salafiyah adalah dakwah yang memiliki sekat pemisah tertentu yang menyisahkan diri mereka dari kaum muslimin yang lain. Padahal sebenarnya dakwah salafiyah tidak lain adalah dakwah yang diserukan Allah *ta'ala* dan dakwah Nabi-Nya Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* serta dakwah para sahabat *radhiyallahu 'anhum* dan dakwah para pengikut setia mereka hingga hari kiamat tiba. Dengan itu maka jelaslah bagi anda bahwa penamaan dakwah ini dengan dakwah salafiyah adalah penamaan yang syar'i bukan hizbi (yang membela kepentingan kelompok tertentu, pen), sebab dakwah ini senantiasa tegak di atas ilmu yang bermanfaat yang dipahami dengan pemahaman para Salafush Shalih."

[Diterjemahkan dari sebuah pasal berjudul *ad Da'wah as Salafiyyah Mushthalahun Syar'iyyun wa Laisa Mushthalahan Hizbiyyan* yang terdapat dalam risalah *Da'watuna Salafiyyatan la Hizbiyyatan*, karya Syaikh Hisyam bin Fahmi al 'Arif yang di muraja'ah oleh Syaikh Ali bin Hasan al Halabi al Atsari *hafizahumallah*. www.daawah.net]